

BAB V

PEMBAHASAN

Pada BAB ini akan dibahas mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Elaborasi* metode PQ4R terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada materi Himpunan siswa kelas VII di SMP Rudlatul Mustofa Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2020/2021, sesuai dengan hasil analisis data dan pengujian hipotesis. Dimana diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

A. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Elaborasi* Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII di SMP Raudlatul Mustofa Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *elaborasi* metode PQ4R terhadap motivasi belajar matematika siswa pada materi Himpunan siswa kelas VII di SMP Rudlatul Mustofa Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2020/2021. Dalam penelitian ini banyaknya sampel yang diambil ada 58 responden, yaitu 30 siswa pada kelas eksperimen dan 28 siswa pada kelas kontrol. Peneliti telah mengetahui bahwa kelas tersebut homogen melalui uji homogenitas pada data nilai Ulangan Harian.

Pada kelas eksperimen peneliti menerapkan model pembelajaran *elaborasi* metode PQ4R, sedangkan untuk kelas kontrol menerapkan model

pembelajaran konvensional. Peneliti pada masing-masing kelas melakukan empat kali pertemuan, dengan tiga pertemuan melakukan pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk test soal pengetahuan tentang bab himpunan. Instrumen yang digunakan telah teruji validitas melalui uji validitas ahli. Dari uji validitas soal dikatakan bahwa soal tersebut pada kriteria cukup valid sehingga dapat dijadikan sebagai alat pengukuran layak digunakan dalam penelitian.

Pada analisis data, hasil posttest kedua kelas diuji normalitas terlebih dahulu, diperoleh nilai *Asymp. Sig* 0,153 pada kelas eksperimen dan nilai *Asymp. Sig* 0,577 pada kelas kontrol. Dikatakan normal jika nilai *Asymp. Sig* $> 0,05$. Dari hasil pengujian karena pada kedua kelas nilai *Asymp. Sig* $> 0,05$ berarti dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan uji normalitas, diperoleh data berdistribusi normal kemudian untuk uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample t-test*. diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,106$, dengan db 56 taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Elaborasi* metode PQ4R terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi Himpunan siswa kelas VII di SMP Rudlatul Mustofa Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil Penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Harfin Lanya tahun 2016 dengan judul “Pengaruh metode pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar matematika

pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar pada kelas VIII Mts Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan Tahun Ajaran 2015/2016".¹ Serta penelitian Ida Widhiyanthi dkk pada tahun 2014 dengan judul "pengaruh metode pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar TIK siswa kelas VIII".²

Pada hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dari model pembelajaran *elaborasi* metode PQ4R terhadap hasil belajar. Demikian juga dapat diketahui dari adanya perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran *elaborasi* metode PQ4R dengan siswa yang diajar model pembelajaran konvensional. Mengenai model pembelajaran *elaborasi* metode PQ4R telah dijabarkan pada bab II dimana pada dasarnya model pembelajaran ini membimbing siswa untuk menemukan serta mengingat apa yang telah mereka pelajari.

Adanya pengaruh model pembelajaran *elaborasi* metode PQ4R terjadi karena Sangat tepat digunakan untuk pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari dan Dapat membantu siswa yang daya ingatnya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran. Serta Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya.³

Hasil dari proses belajar dapat dilihat dari berbagai bentuk seperti perubahan pada sikap, tingkah lak dan kebiasaan yang dimiliki oleh seorang

¹ Hafin Lanya, Skripsi, *Pengaruh metode pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar matematika pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar pada kelas VIII Mts Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan Tahun Ajaran 2015/2016*, 2015, hal 96.

² Ida Widhiyanthi dkk, Skripsi, *Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII*, 2014, hal 156.

⁹² Mashudi, dkk, *Desain Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivisme (Kajian Teori dan Praktis)*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2005) hal.145-146.

peserta didik setelah melakukan proses belajar. Belajar tidak hanya mengenai penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kemandirian, tanggung jawab dan keaktifan. Hal tersebut senada dengan pendapat Miller yang menyatakan bahwa hasil belajar itu dapat dilihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.⁴

Strategi elaborasi metode PQ4R adalah proses penambahan perincian sehingga informasi baru menjadi lebih bermakna, oleh karena itu membuat pengkodean lebih mudah dan lebih memberkan kepastian.⁵ Strategi ini digunakan untuk membantu mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.⁶

Jadi, proses pembelajaran dengan model pembelajaran *elaborasi* metode PQ4R lebih baik dan efektif dibanding dengan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perbedaan pada hasil belajar. Dari pembahasan diatas menunjukkan bahwa model pembelajaran *elaborasi* metode PQ4R berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

B. Pengaruh penerapan model pembelajaran *Elaborasi* metode PQ4R terhadap motivasi belajar matematika siswa pada materi Himpunan

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), hal. 47.

⁹⁴ Ida Ayu Widiyanthi Dkk, *Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar Tik Siswa Kelas VIII)*, Volume, 3 Nomor 1 Maret 201 , Issn 2252-9063, hal 35.

⁹⁵ Astriani Wangka, *Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Dan Review) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI*, Volume 1 Nomor 1 (Issn 2527- 4082), Hal 67.

siswa kelas VII di SMP Raudlatul Mustofa Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2020/2021

Penelitian ini juga membahas mengenai motivasi belajar siswa. Selanjutnya berkaitan dengan motivasi belajar yang telah peneliti kajian teorinya di dalam Bab II, motivasi merupakan salah satu bagian yang menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *elaborasi* metode PQ4R terhadap motivasi belajar matematika siswa pada materi himpunan di kelas VII SMP raudlatul Mustofa Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan dengan membedakan nilai angket motivasi kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Elaborasi* metode PQ4R dan nilai angket motivasi kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dalam proses pembelajaran masing-masing kelas setelah selesai kemudian diberi angket motivasi belajar. Dengan data motivasi belajar siswa pada masing-masing kelas diuji prasyarat yaitu uji normalitas untuk mengetahui uji lanjutan yang akan digunakan. Dalam uji normalitas data dengan bantuan program SPSS 1.6 *For windows*. diperoleh nilai *Asymp. Sig* 0,999 pada kelas eksperimen dan nilai *Asymp. Sig* 0,350 pada kelas kontrol. Dikatakan normal jika nilai *Asymp. Sig* $> 0,05$. Dari hasil pengujian karena pada kedua kelas nilai *Asymp. Sig* $> 0,05$ berarti dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan uji normalitas, diperoleh data berdistribusi normal kemudian untuk uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample t-test* dengan

menggunakan program *SPSS 1.6 For windows*. diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,197$, dengan db 56 taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Elaborasi* metode PQ4R terhadap motivasi belajar matematika siswa pada materi Himpunan siswa kelas VII di SMP Rudlatul Mustofa Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk mencapai tujuannya dalam belajar. Di dalam motivasi terkandung adanya keinginan mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.⁷ Hal ini berarti semakin tinggi dorongan/motivasi peserta didik dalam belajar maka semakin meningkat pula hasil belajarnya. Motivasi bisa berasal dari dalam diri siswa seperti ilmu pengetahuan, keahlian/ketrampilan, adanya kemauan, rasa ingin tahu, dan rasa tidak puas. Sementara motivasi dari lingkungannya seperti kondisi kelas, sarana dan prasarana, serta strategi pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengajar.

Peranan motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan belajar-mengajar. Faktor pendorong motivasi yaitu bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik. Tidak semua siswa menyukai suatu bidang studi pelajaran karena faktor motivasinya sendiri. Ada yang termotivasi terhadap bidang pelajaran tersebut karena pengaruh dari gurunya, teman sekelas, bahan pelajaran yang menarik.⁸ Dengan motivasi, peserta didik dapat lebih giat dalam belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya

⁹⁶ Muhammad Fathurohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran...*, Hal. 137

⁸ Suyono, Hariyanto, *belajar dan pembelajaran, ...*, hal 165.

penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar. Motivasi sebagai penentu cepat lambatnya suatu proses pembelajaran, jika motivasi peserta didik tergolong tinggi, tentu semakin cepat pula dalam merespon pelajaran yang disampaikan pendidik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan. Banyak sekali faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satunya adalah kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif juga dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar.⁹

Jadi, proses pembelajaran dengan model pembelajaran *elaborasi* metode PQ4R lebih baik dan efektif dibanding dengan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perbedaan motivasi belajar. Dari pembahasan diatas menunjukkan bahwa model pembelajaran *elaborasi* metode PQ4R berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.

C. Pengaruh penerapan model pembelajaran *Elaborasi* metode PQ4R terhadap hasil belajar dan motivasi belajar matematika siswa pada materi Himpunan siswa kelas VII di SMP Raudlatul Mustofa Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2020/2021

Pada penelitian ini juga membahas pengaruh model pembelajaran *elaborasi* metode PQ4R terhadap hasil belajar dan motivasi belajar. Pada rumusan masalah ini menggunakan analisi data yaitu uji MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu atau lebih variabel bebas dengan dua atau lebih variabel terikat. Dalam penelitian ini

⁹ George Terry, *Prinsip – Prinsip Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal 56.

variabel terikatnya ada dua yaitu motivasi belajar (y_1) dan hasil belajar (y_2) dan variabel bebasnya yaitu model pembelajaran *elaborasi* metode PQ4R.

Pada uji MANOVA, terdapat uji prasyarat yaitu uji homogenitas varian dan uji homogenitas matriks kovarian. Dari hasil uji homogenitas varian yang dilakukan diambil kesimpulan bahwa “kelompok data hasil belajar dan motivasi belajar memiliki varian yang sama”. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji homogenitas matriks kovarian dengan kesimpulan bahwa “matriks varian/kovarian dari data hasil belajar dan angket motivasi belajar siswa adalah homogen (sama)”.

Setelah, uji prasyarat MANOVA kemudian dilakukan uji MANOVA. Hasil dari uji MANOVA diperoleh nilai. Sig. 0,033. Diperoleh nilai sig. < 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa “ ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Elaborasi* metode PQ4R terhadap hasil belajar dan motivasi belajar matematika siswa pada materi Himpunan siswa kelas VII di SMP Raudlatul Mustofa Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2020/2021”.

Proses dalam pembelajaran matematika sendiri yaitu dimulai dengan proses matematisasi horizontal dimana pembelajaran diawali dari konteks dunia nyata yang dapat dibayangkan dan dipahami oleh siswa. Selanjutnya, kegiatan belajar mengarahkan siswa untuk melakukan perubahan dari konteks dunia nyata ke dalam bentuk pernyataan matematika. Proses kedua dari pendekatan ini yaitu proses matematisasi vertikal merupakan suatu proses

pembelajaran menggunakan simbol dan konsep matematika yang bersifat abstrak tanpa keterkaitannya dengan konteks nyata.¹⁰

Pada model pembelajaran ini mudah digunakan ketika peserta didik harus mempelajari materi yang bersifat menguji pengetahuan kognitif. Model pembelajaran ini cocok untuk memulai pembelajaran sehingga peserta didik akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan yang berhubungan dengan mata pelajaran untuk kemudian dikembangkan menjadi konsep atau bagan pemikiran yang lebih ringkas. Serta, memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan dan bekerja sendiri.¹¹

bahwa anak sejak lahir mengunkaa penalaran yang berkembang dengan pertumbuhan dirinya, jadi dalam proses pembelajaran siswa yang dituntut untuk berperan aktif dengan mngeksplor kemampuannya dengan baik, bukan hanya menerima pasif dari guru. Guru hanya berperan sebagai fasilitator namun juga tetep mengawasi dan mengontrol aktifitas dikelas.¹²

Jadi, proses pembelajaran dengan model pembelajaran *elaborasi* metode PQ4R lebih berpengaruh dibanding dengan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perbedaan hasil belajar dan motivasi belajarpeserta didik. Dari pembahasan diatas menunjukkan

⁹⁹ Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hal.71-72

¹⁰⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hal. 151.

¹² Hamzah, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 129

bahwa model pembelajaran *elaborasi* metode PQ4R berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar matematika siswa.